

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali masyarakat yang tidak peduli akan pentingnya olahraga, mereka lebih sibuk dengan pekerjaan mereka. Sehingga mereka lalai pada kesehatan tubuh. Di sini olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia, mungkin belum terkenal ditingkat nasional namun cukup populer di daerah asalnya. Khazanah budaya bangsa yang sebaiknya tetap diperhatikan dan dibina sebelum habis punah dilanda oleh arus globalisasi terutama oleh permainan era digital dengan menggunakan perangkat komputer.

Pentingnya olahraga dari pemaparan di atas, ternyata sudah diakomodasikan di sekolah. Kegiatan itu yakni berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Pengertian ekstrakurikuler menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:291) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Sedangkan menurut Arikunto. S (1981:1) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan".

Cecep Eggy Fauzi, 2013

Hubungan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Terhadap Hasil Pembelajaran Penjas Sepak Bola Di SMA N 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka. Menurut Rusli Lutan (1986:72) ekstrakurikuler adalah: “Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik”. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Contoh Berikut beberapa contoh ekstrakurikuler yang di adakan di sekolah-sekolah di Indonesia:

Tabel 1.1 Contoh kegiatan ekstakurikuler
Buku Panduan Penyelenggaraan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah

- Olahraga
 - Bola Basket
 - Bola Voli
 - Futsal
 - Sepak Bola
 - Bulu tangkis

<ul style="list-style-type: none"> ○ Renang
<ul style="list-style-type: none"> • Beladiri <ul style="list-style-type: none"> ○ Judo ○ Karate ○ Pencak silat ○ Pecinta Alam ○ Takraw ○ Tarung derajat ○ Taekwondo
<ul style="list-style-type: none"> • Keagamaan (Pendalaman agama) <ul style="list-style-type: none"> ○ Kerohanian Islam ○ Kerohanian Kristen • Kesenian/Apresiasi/Musik <ul style="list-style-type: none"> ○ Drum band ○ Jurnalis ○ Pemandu sorak ○ Paduan suara ○ Tari <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tari modern ▪ Tari tradisonal ○ Teater ○ Vokal grup
<ul style="list-style-type: none"> • Keilmuan <ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompok Ilmiah Remaja <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelompok Ilmiah Remaja Ilmu Pengetahuan Alam ▪ Kelompok Ilmiah Remaja Ilmu Pengetahuan Sosial • Komunitas • Information and Communications Technology Club

- English Study Club
- English Debate Club
- Japanese Club
- Baris-berbaris
 - Pasukan Pengibar Bendera
 - Praja muda karana (pramuka)

Dari beberapa ekstrakurikuler yang disebutkan penulis tertarik dengan Ekstrakurikuler futsal, karena kegiatan ini merupakan kegiatan olahraga yang memasyarakat serta mudah dipelajari. Futsal itu sendiri adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala.

Terkait mengenai belajar pembelajaran Thursan Hakim (2005:1), menjelaskan bahwa:

“belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.”

Adapun mengenai mengajar, Hamalik (2001:44-53) mengemukakan, mengajar dapat diartikan sebagai:

“(1) menyampaikan pengetahuan kepada siswa, (2) mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, (3) usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, (4) memberikan bimbingan belajar kepada murid, (5)

kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, (6) suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.”

Sepakbola menurut Sucipto, dkk (1999: 7) “merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang, yang dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya”. Adapun pendapat lain mengenai sepakbola adalah menurut Suharsono (1993: 182) bahwa;

“Pemain sepakbola merupakan permainan yang dimainkan 2 buah regu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan.”

Soejoedi (1999:103) menjelaskan tentang pengertian sepakbola bahwa “permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan”.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, berarti football dan sala. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan dan di luar rumput futsal, pada lapangan berukuran biasa.

Cecep Eggy Fauzi, 2013

Hubungan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Terhadap Hasil Pembelajaran Penjas Sepak Bola Di SMA N 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Futsal kini menjadi olahraga trend dan banyak digemari berbagai kalangan, dari anak kecil, remaja, maupun orang dewasa. Meskipun tergolong baru, perkembangan olahraga ini cukup pesat. Futsal bisa menjadi pilihan untuk mengisi waktu luang, terlebih lagi pada hari libur.

Banyak alasan masyarakat meminati olahraga futsal antara lain yaitu karena mereka menggemari olahraga futsal, selain itu juga futsal bisa dipakai untuk kegiatan bisnis, karena dari bisnis ini sangat banyak keuntungan yang akan didapat. Selain melihat kemudahan di atas, tentu saja permainan bola futsal pada siswa diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran sepak bola, melihat dari gerakan dasar yang mirip dengan pembelajaran sepak bola.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti antara futsal dan sepak bola pada ekstrakurikuler di SMAN 10 Bandung ini. Penulis berfikir bahwa dengan adanya ekstrakurikuler futsal ini dapat berpengaruh pada pembelajaran sepakbola. Maka penulis mengajukan judul penelitian yakni “HUBUNGAN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER FUTSAL TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEPAKBOLA DI SMANEGERI 10 BANDUNG”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, peneliti mencoba memaparkan masalah yang terjadi dalam antara pembelajaran futsal dan sepakbola. Dengan ini peneliti merumuskan masalah sesuai pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh hubungan ekstrakurikuler futsal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sepakbola di SMAN 10 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh hubungan ekstrakurikuler futsal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sepakbola di SMAN 10 Bandung.

D. Manfaat Penelittian

Jika tujuan penelitian ini tercapai, maka hasil atau manfaat yang didapat dari penelitian ini diantaranya;

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pikiran untuk bahan pengajaran dan pembelajaran materi pembelajaran futsal dan sepakbola di SMAN 10 Bandung. Khususnya dan untuk dunia pendidikan jasmani dan olahraga secara mumnya.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan salah satu cara memotivasi siswa untuk pembelajaran futsal dan sepakbola sehingga dapat tercapai sistem pengajaran yang diharapkan dan berhasil.

E. Pembatasan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil dari permasalahan penelitian yang timbul. Berangkat dari tujuan penelitian maka peneliti membatasi ruang penelitian agar dapat terfokus dan jelas pada suatu masalah. Adapun pembatasan masalah diantaranya;

1. Permasalahan pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh ekstrakurikuler futsal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sepakbola. Sehingga yang menjadi variabel bebas adalah ekstrakulikuler futsal. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah pembelajaran penjas sepakbola.
2. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 10 Bandung. sedangkan Sampel penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMAN 10 Bandung.

Cecep Eggy Fauzi, 2013

Hubungan Mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler Futsal Terhadap Hasil Pembelajaran Penjas Sepak Bola Di SMA N 10 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Instrument yang digunakan adalah Tes passing, dribbling, heading berasal dari buku tes dan pengukuran pendidikan jasmani oleh Nurhasan (2007).
4. Lokasi tempat penelitian ini di SMAN 10 Bandung. Jl.Cikutra No. 77 Bandung

F. Definisi Istilah

1. Siswa adalah seseorang yang sedang menempuh ilmu sedalam mungkin meskipun rela maupun tidak rela mengeluarkan biaya, segala jerih payah dll. Agar mencapai masa depan yang cerah.
2. Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik yang menciptakan suatu pengorganisasian atau pengaturan suatu kondisi lingkungan yang sebaik-baiknya untuk menunjang interaksi ilmu peserta didik.
3. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Hal ini berdasarkan SK Mendikbud 0461/U/1984 dan SK Dirjen Dikdasmen 226/C/Kep/O/1992 bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan”.
4. Thursan Hakim (2005: 1), belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.
5. Hamalik (2001: 44-53) mengemukakan, mengajar dapat diartikan sebagai (1) menyampaikan pengetahuan kepada siswa, (2) mewariskan kebudayaan kepada generasi muda, (3) usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa, (4) memberikan bimbingan belajar kepada murid, (5) kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara

yang baik, (6) suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

6. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, football dan sala.
7. SepakBola menurut Soejoedi (1999: 103) adalah sebagai berikut: “Sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan”.

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian anggapan dasar diatas maka penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

Hi: Terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler futsal terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sepak bola di SMAN 10 Bandung.